

ABSTRAK

Kabupaten Semarang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai potensi pariwisata yang sangat beragam, didukung dengan letak geografis yang strategis. Namun dari sekian banyak potensi yang ada, hanya sebagian yang paling diketahui oleh sebagian besar masyarakat. Adanya pembangunan pariwisata oleh Pemerintah merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi serta daya tarik wisata dengan dasar Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Didukung pula dengan berlakunya otonomi daerah, Pemerintah daerah mempunyai wewenang untuk mengembangkan daerahnya masing-masing termasuk dalam sektor pariwisata. Pemerintah Kabupaten Semarang melalui Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga sebagai unsur pelaksana otonomi daerah berupaya mengembangkan potensi pariwisata di Kabupaten Semarang dalam rangka memperkenalkan pariwisata dan menunjang pembangunan daerah. Adapun permasalahan hukum yang dapat ditarik adalah bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh Dinas terkait pelaksanaan tugas dan fungsinya dan apa kendala yang ditemui dalam mengembangkan potensi pariwisata di Kabupaten Semarang.

Penulisan hukum ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengkaji penerapan kaidah atau norma-norma yang berlaku dan spesifikasi penelitian deskriptif analitis yaitu menggambarkan keadaan obyek penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, setelah itu disusun, dijelaskan dan dianalisis menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku yang terkait dengan permasalahan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan studi kepustakaan dengan data sekunder dan wawancara sebagai klarifikasi dari data yang diperoleh.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa langkah-langkah Dinas dalam mengembangkan potensi pariwisata mengacu atau berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata di Kabupaten Semarang, Peraturan Bupati Kabupaten Semarang Nomor 98 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kabupaten Semarang. Upaya yang dilakukan yaitu menjalankan program-program yang telah disusun yaitu Program Pengembangan Pemasaran, Pengembangan Destinasi dan Kemitraan Pariwisata. Adapun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala seperti kurangnya sumber daya manusia, terbatasnya anggaran dan fasilitas, kurang maksimalnya pengembangan dan pemasaran pariwisata. Oleh karena itu, Dinas harus lebih memaksimalkan langkah-langkah yang telah dilakukan agar potensi pariwisata di Kabupaten Semarang lebih berkembang, dan promosi dengan dinas lain juga harus dilakukan dengan daerah-daerah yang lahan pariwisata yang sudah lumayan maju.

**Kata Kunci: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga, Potensi Pariwisata,
Kabupaten Semarang**

ABSTRACT

Semarang regency is one of the regencies in Central Java province that has very averse tourism potential, supported by strategic geographical location. But between many potential that exists, only few the most known to most people. The existence of tourism development by the Govenment is one efort in developing and exploiting the potential of tourist attraction with the basis of Act Number 10 of 2009 on Tourism. Also ssupported by the enactment of regional autonomy Local Governmmentnow has the authority to develop their respective areas including in the tourism sector. Semarang Regency Government through Tourism, Youth and Sports Department as the implementing element of regional autonomy tide tourism potential in Semarang regency in order to support regional development. Legal issues that can be drawn is how the steps undertaken by the Office related to the implementation of tasks and functions and how the objectives met in the development of tourism potential in Semarang regency. This legal writing using normative juridical approach method that is focused research to study the application of rules or norms applicable and specifications of analytical descriptive research that is the state of the object of research and the factors that are developing, once it is compiled, described and analyzed according to legislation-applicable invitations related to the problem.. Data collection method used is using library study with secondary data and interview asc clarification of data obtained.

As the results of research related to the steps of the Semarang Office in developing the tourism potential or referring to the Regional Regulation of Semarang Regency Number 4 of 2014 concering the implementation of tourism in Semarang regency, Regulation of Semarang Regent Number 98 of 2017 concerning the formation, position, duties, organizational structure and work procedures of the Semarang regency technical implementation unit. One of the efforts undertaken is to run the programs that havebeen prepared and make the document of Tourism Planning covering the

Document of Tourism Strategic Area which is different every year. As for the implementation there are still obstacles such as human resources, limited budget and facilities, lack of maximum' development and marketing of tourism. Therefore, Dinas shouldfurther optimalize the steps that have been done so that the tourism potential in Semarang District is more developed, and promotion with order tourism agencies must also be carried out with regional areas where tourism land has advanced

Keywords: Department of Tourism, Youth, and Sports, Tourism Potential Semarang Regenc